

Literatur Review Tentang Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam

Elsa Novia Ardani^{1*}, Jasmine Zavira Putri¹, Kusno¹

¹ Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

elsanovia40@gmail.com

Diterima:30-11-2025; Direvisi:07-01-2026; Dipublikasi: 31-01-2026

Abstract

The integration of Islamic values into mathematics learning represents a strategic effort to provide a balanced education between conceptual mastery and the formation of students' spiritual character. This study aims to analyze mathematics learning integrated with Islamic values through a Systematic Literature Review (SLR) of relevant national articles. The review process involved selecting articles based on thematic relevance, methodological completeness, and their contribution to the development of Islamic value-based mathematics education. The results indicate that Islamic values can be integrated through various learning models, such as Discovery Learning, Problem-Based Learning (PBL), Contextual Teaching and Learning (CTL), and Realistic Mathematics Education (RME). This integration is proven to enhance learning motivation, critical thinking skills, and students' religious character. The integration of Islamic values plays a vital role in creating a meaningful and holistic mathematics learning process that aligns with the goals of national education based on Islamic values.

Keywords: integration; Islamic values; mathematics learning; critical thinking; religious character.

Abstrak

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika merupakan upaya strategis untuk menghadirkan pendidikan yang seimbang antara penguasaan konsep dan pembentukan karakter spiritual peserta didik. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran matematika yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel nasional yang relevan. Proses telaah dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian tema, kelengkapan metodologis, serta kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran matematika berbasis nilai Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan melalui berbagai model pembelajaran seperti *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, dan *Realistic Mathematics Education*. Integrasi ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta karakter religious peserta didik. Integrasi nilai-nilai Islam berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran matematika yang bermakna, holistik, dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional berbasis nilai Islam.

Kata Kunci: berpikir kritis; integrasi; nilai-nilai Islam; pembelajaran matematika; karakter religius.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pembelajaran matematika, proses belajar idealnya tidak berhenti pada penguasaan rumus dan konsep, melainkan turut mengembangkan nilai-nilai etika yang lebih luas dan selaras dengan ajaran agama. Pendidikan tidak hanya berfungsi

sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pembelajaran matematika, proses belajar idealnya tidak berhenti pada penguasaan rumus dan konsep, melainkan turut mengembangkan nilai-nilai etika yang lebih luas dan selaras dengan ajaran agama. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu pendekatan yang dapat memperkuat kesadaran spiritual peserta didik, membentuk karakter Islami, serta menegaskan hubungan antara ilmu pengetahuan dan keimanan (Safana, 2024)(Nurjanah, 2021). Melalui kajian literatur menegaskan bahwa integrasi nilai Islam tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga berpengaruh pada aspek afektif seperti motivasi belajar, minat, serta karakter religius peserta didik. Integrasi moral terbukti membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan literasi matematis melalui aktivitas pembelajaran yang lebih bermakna (Puspita Faadhilaha et al., 2023).

Pengembangan modul berbasis model pembelajaran modern seperti *Discovery Learning* terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik ketika dipadukan dengan nilai-nilai keislaman. Menurut (Sugiman et al., 2025), pembelajaran matematika pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada logika dan simbol, tetapi juga dapat dihubungkan dengan nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, keadilan, dan keseimbangan. Selain itu, penggunaan bahan ajar matematika yang mengandung nilai moral seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan rasa ingin tahu juga dinilai efektif dalam membantu guru menciptakan konteks pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam memiliki potensi besar dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang holistik (Safana, 2024).

Meskipun telah terdapat beberapa penelitian yang mengkaji pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, kajian yang menghimpun berbagai model pembelajaran tersebut secara sistematis masih terbatas. Artinya belum banyak penelitian yang secara khusus meninjau, membandingkan, dan merangkum model-model pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan nilai Islam beserta dampaknya terhadap perkembangan karakter religius dan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengintegrasian nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika masih memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan komprehensif agar penerapannya dapat dilakukan secara optimal (Suwarji & Faradiba, 2025).

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk meninjau berbagai model pembelajaran matematika yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter religius peserta didik. Selain itu, juga memberikan rujukan bagi

guru dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran yang bermakna, bernilai spiritual, dan relevan dengan tujuan pendidikan nasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menelaah secara mendalam berbagai model pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Metode SLR dipilih karena mampu merangkum hasil-hasil penelitian secara terstruktur sehingga memberikan gambaran mengenai pendekatan pedagogis, nilai keislaman yang dikembangkan, serta kontribusinya terhadap kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter religius peserta didik. Penggunaan metode kajian sistematis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji integrasi nilai Islam melalui pendekatan studi Pustaka (Setiawan et al., 2025).

Penelitian ini dilakukan secara online melalui penelusuran sumber-sumber ilmiah yang tersedia pada basis data digital, seperti google scholar, jurnal nasional terakreditasi SINTA, dan repository perguruan tinggi. Prosedur ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menerapkan SLR melalui pengelompokan artikel, penabulasian data, analisis temuan, dan reduksi hasil secara sistematis (Imamuddin, 2023). Dengan demikian, ruang lingkup penelitian tidak merujuk pada lokasi fisik tertentu, melainkan pada platform digital yang mempublikasikan artikel-artikel ilmiah terkait topik penelitian.

Subjek yang dianalisis dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang memuat pembahasan mengenai integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Artikel diposisikan sebagai unit analisis yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi berupa publikasi tahun 2020-2024 yang membahas integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Khususnya yang dapat diimplementasikan langsung pada materi tertentu seperti trigonometri. Adapun kriteria eksklusi meliputi, artikel berupa opini atau tulisan non-ilmiah, dan artikel yang tidak menyediakan akses full text.

Penelitian SLR ini disusun melalui tahapan metodologi berikut:

1. Identifikasi Literatur

Dengan melakukan pencarian pada database Google Scholar dan Sinta dengan kata kunci “Matematika Berbasis Islam”, “Integrasi Nilai Islam dalam Matematika”, dan “Model Pembelajaran Matematika Islami.”

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu: diterbitkan dalam kurun waktu yang relevan, membahas model pembelajaran matematika, dan memuat aspek integrasi nilai Islam secara eksplisit atau bukan hanya sekedar nilai karakter umum.

3. Analisis Data

Menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk membandingkan efektivitas antar model dan menyintesis bagaimana nilai-nilai keislaman menjadi pembeda utama dalam kurikulum matematika yang dikembangkan.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan inti sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi

- a) Mengumpulkan artikel melalui kata kunci yang dapat digunakan, seperti “Integrasi nilai-nilai Islam.”, “Pembelajaran matematika.”, “Literatur review.”
- b) Menyaring artikel berdasarkan kesesuaian tema, tahun penerbitan, dan ketersediaan teks lengkap.

2. Tahap Evaluasi

- a) Menelaah isi dari setiap artikel secara detail.
- b) Mengidentifikasi model pembelajaran yang digunakan, jenis nilai Islam yang diintegrasikan, dan dampak pembelajaran terhadap aspek kognitif, afektif, motivasi belajar, atau karakter religius peserta didik.

3. Tahap Sintesis

- a) Mengelompokkan temuan penelitian ke dalam pola atau tema tertentu.
- b) Membandingkan efektivitas berbagai model pembelajaran yang digunakan.
- c) Menghubungkan temuan dengan tujuan penelitian, yaitu memberikan gambaran komprehensif tentang integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika.
- d) Menyajikan ringkasan hasil analisis untuk menghasilkan kesimpulan secara utuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sub-bagian Hasil

Hasil penelitian SLR diperoleh dari proses identifikasi, seleksi, dan sintesis terhadap artikel nasional yang membahas integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa setiap artikel menggunakan model pembelajaran yang berbeda, namun semuanya menekankan upaya sistematis untuk menghubungkan konsep matematika dengan nilai spiritual, moral, dan etika Islam.

Nilai Islam dalam artikel ini memiliki akar teologis dan syariat yang berbeda dengan nilai moral universal. Nilai ini dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Aspek dalam Nilai Moral dan Nilai Islam

Aspek	Nilai Moral Universal	Nilai Islam
Kejujuran	Jujur agar dipercaya orang lain atau mematuhi aturan sosial.	As – Shiddiq: jujur karena kesadaran akan pengawasan Allah dan konsekuensi akhirat.
Ketelitian	Teliti agar hasil hitungan benar dan tidak rugi secara materi.	Al – Itqan: ketelitian sebagai bentuk ihsan (melakukan yang terbaik) karena Allah mencintai hamba yang bekerja secara profesional dan rapi.
Konteks soal	Menghitung diskon belanja di mal (konsumerisme).	Zakat dan Sedekah: menghitung porsi harta untuk menyucikan jiwa dan membantu sesama sebagai bentuk ketaatan pada rukun Islam.
Tujuan akhir	Literasi numerasi untuk kesiapan kerja.	Ma'rifatullah: memahami pola angka dan keteraturan alam sebagai bukti kebesaran Allah SWT.

Data hasil telaah telah diolah menjadi ringkasan yang ditampilkan pada Tabel 2, yang memuat model pembelajaran yang digunakan, bentuk nilai Islam yang diintegrasikan, serta dampak pembelajaran terhadap peserta didik.

Tabel 2. Ringkasan Temuan Penelitian Terkait Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika.

No.	Model Pembelajaran	Bentuk Integrasi Nilai Islam	Dampak Terhadap Peserta Didik
1	<i>Discovery Learning</i>	Penguatan sikap jujur, rasa ingin tahu, dan keteraturan melalui ayat tentang berpikir kritis. Siswa diajak untuk menemukan konsep matematika sekaligus memahami kewajiban syariat.	Meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa.
2	<i>Problem-Based Learning</i>	Melalui sintaks PBL, peserta didik dibimbing untuk membedah masalah menggunakan perspektif Al-Qur'an. Sehingga	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan rasa tanggung jawab

No.	Model Pembelajaran	Bentuk Integrasi Nilai Islam	Dampak Terhadap Peserta Didik
		setiap solusi yang ditemukan senantiasa berpijak pada akhlak yang mulia. Integrasi ini tidak hanya menajamkan kemampuan kognitif, tetapi juga memberikan dampak positif pada transformasi perilaku dan kesadaran religius peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.	
3	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	Pengkaitan konsep matematika dengan fenomena kehidupan umat Islam	Meningkatkan pemahaman konsep dan karakter disiplin
4	<i>Realistic Mathematics Education</i>	Penggunaan konteks Islam dalam soal cerita dan aktivitas kelas	Meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan karakter religius

Integrasi nilai Islam dalam pendidikan tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga afektif. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Pebria & Imamuddin, 2024) yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai tersebut berdampak langsung pada penguatan minat belajar peserta didik yang berada pada level tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Supiarmono et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika terintegrasi keislaman efektif dalam membentuk karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Selain itu, (Rahayu, 2024) juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu menumbuhkan karakter religius seperti kejujuran, kecermatan, dan tanggung jawab melalui konsep matematika dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil penelitian (Juleka Sari, Kartika, 2024) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa konsep matematika khususnya sudut dan trigonometri dapat dikontekstualisasikan melalui aktivitas, ibadah seperti penentuan arah kiblat dan gerakan sholat, sehingga integrasi nilai Islam dalam pembelajaran menjadi lebih nyata dan bermakna.

3.2 Sub-bagian Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan keterkaitan antara temuan hasil SLR dengan teori pembelajaran matematika, nilai-nilai Islam, dan penelitian terdahulu. Untuk memperjelas hubungan tersebut, dapat di lihat pada tabel 2 di bawah ini yang memperlihatkan korelasi antara model pembelajaran, nilai Islam yang terkandung, dan aspek kompetensi yang berkembang. Senada dengan hal itu, (Shofia, 2023) menegaskan bahwa pengintegrasian nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat dicapai melalui pengaitan konsep-konsep seperti limit, geometri, maupun operasi bilangan dengan prinsip akidah dan akhlak, sehingga proses pembelajaran tidak hanya membangun kompetensi kognitif, tetapi juga memperkuat karakter religius peserta didik. Pembelajaran matematika dipadukan dengan konteks keislaman, karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, serta ketakwaan dapat dibentuk secara efektif (Supiarmo et al., 2025).

Tabel 3 Keterkaitan Model Pembelajaran, Nilai Islam, dan Aspek Kompetensi

Model Pembelajaran	Nilai Islam yang Diintegrasikan	Kompetensi yang Berkembang	Keterangan Analitis
<i>Discovery Learning</i>	Berpikir kritis, kejujuran, ketelitian	Penemuan konsep, analisis, motivasi	Nilai kejujuran dan eksplorasi mandiri memperkuat konstruksi pengetahuan
<i>Problem-Based Learning</i>	Tanggung jawab, etika pemecahan masalah	Pemecahan masalah, berpikir tingkat tinggi	Masalah kontekstual Islam melatih argumentasi logis dan moral
<i>Contextual Teaching and Learning</i>	Disiplin, keteraturan, relevansi hidup	Pemahaman konsep, koneksi matematis	Konteks Islami memudahkan transfer ilmu dari abstrak ke konkret
<i>Realistic Mathematics Education</i>	Kepekaan sosial Islami, refleksi	Koneksi, komunikasi matematis	Soal bernuansa Islami meningkatkan makna belajar dan karakter religius

Pembahasan dilakukan dengan menilai bagaimana keempat model pembelajaran menunjukkan efektivitas ketika digabungkan dengan nilai-nilai Islam.

1) Kaitan temuan dengan pembelajaran

Nilai Islam yang disisipkan memperkuat proses konstruksi tersebut

Misalnya, *Discovery Learning* tekanan eksplorasi mandiri. Ketika dikombinasikan dengan nilai kejujuran dan ketelitian, proses penemuan konsep menjadi lebih bermakna dan tertata. Hal ini tercermin dari kolom analitis dalam

tabel yang menunjukkan bahwa nilai kejujuran membantu siswa mengembangkan ilmiah dalam berpikir matematis.

2) Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Pembahasan menunjukkan bahwa temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi nilai agama mampu:

- a. Meningkatkan motivasi belajar.
- b. Membantu siswa memahami konsep abstrak.
- c. Memperkuat kemampuan berpikir kritis.

Dalam Tabel 3 terlihat bahwa *Problem-Based Learning* dan CTL mendukung penguatan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis, selaras dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya konteks spiritual dalam pembelajaran matematika.

3) Implikasi teoritis

Secara teoritis, tabel pada pembahasan memperkuat bahwa nilai Islam bukan sekedar tambahan, tetapi berfungsi sebagai scaffolding dalam proses berpikir siswa. Temuan ini juga di dukung oleh (Rahmah & Ghifari, 2024) yang menyatakan bahwa integrasi nilai Islam dalam bahan ajar membantu memperkuat aspek kognitif dan karakter siswa. Model pembelajaran seperti RME dan CTL membantu siswa konteks kehidupan Islami dengan konsep matematis, sehingga mendukung teori Ausubel tentang pembelajaran bermakna. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas matematis.

4) Implikasi praktis

Berdasarkan analisis pada Tabel 3, guru dapat:

- a. Dalam model PBL, guru tidak memberikan jawaban langsung, melainkan memberikan stimulus berupa pertanyaan reflektif yang memancing peserta didik berpikir sesuai etika Islam.
- b. Membuat soal matematika menggunakan konteks pembagian waris, zakat, atau perhitungan waktu sholat untuk memperkuat koneksi matematis dan kepekaan sosial.
- c. Menanamkan nilai ketelitian dan kejujuran dalam *Discovery Learning*,
- d. Menjadikan kegiatan refleksi dalam RME sebagai media pembentukan karakter religius.

Dengan demikian, tabel analitis tersebut berfungsi untuk memperkuat bahwa integrasi nilai Islam tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan karakter peserta didik.

4. SIMPULAN

Penelitian tersebut telah membahas integrasi nilai Islam pada berbagai konteks pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap empat artikel

nasional, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap aspek kognitif, afektif, dan karakter peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil SLR (Kristanti & Pandra, 2024) yang menunjukkan bahwa integrasi keislaman membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Setiap model pembelajaran mulai dari *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, hingga *Realistic Mathematics Education* memiliki mekanisme berbeda dalam menghubungkan konsep matematis dengan nilai moral dan spiritual Islam. Integrasi tersebut terbukti memperkuat motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta pembentukan karakter religius seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Integrasi tersebut terbukti memperkuat motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta pembentukan karakter religius seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab (Hamidah, 2023). Dengan demikian, kajian ini menegaskan pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai Islam mampu menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, holistik, dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Penghargaan secara khusus diberikan kepada peneliti dan penulis artikel yang menjadi sumber utama dalam telaah literatur ini. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan konstruktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semua kontribusi tersebut sangat membantu dalam memperkaya kualitas analisis dan penyajian hasil penelitian ini.

6. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan sebagai berikut. Pertama, guru matematika diharapkan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara konsisten memadukan nilai-nilai Islam dengan model pembelajaran modern agar tercipta pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Kedua, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah artikel atau memasukkan sumber internasional agar hasil telaah menjadi lebih komprehensif. Ketiga, studi empiris dengan desain eksperimen atau quasi-eksperimen juga diperlukan untuk menguji secara langsung efektivitas integrasi nilai Islam terhadap hasil belajar dan karakter peserta didik. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis digital bernuansa Islami dapat menjadi peluang baru untuk memperkuat literasi spiritual dalam pembelajaran matematika.

7. REFERENSI

- Hamidah, I., & Susilawati, S. (2023). Pembelajaran matematika berintegrasi nilai-nilai keislaman dalam pembentukan karakter siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 29-36.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Kartika, K., Sari, J., & Amirullah, A. (2024). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika pada materi trigonometri. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 520-527.
- Kristanti, I., Pandra, V., & Mulyono, D. (2024). Systematic literature review: integrasi keislaman pada lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran matematika. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 7(1), 089-098.
- Nurjanah, M. (2021). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyyah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13(2), 38-45.
- Kamaludin, K., Pardi, H., & Evendi, E. (2025). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika:(studi kasus SMPN 5 Gerung). *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(4).
- Pebria, W., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Ismirawati, I. (2024). Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika integrasi nilai-nilai islam. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 99-107.
- Faadhilaha, D. P., Pardi, M. H. H., & Evendi, E. (2024). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika:(Studi Kasus MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri). *Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 49-63.
- Rahayu, A., Raudah, F., & Ekaputri, S. W. (2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 213-225.
- Rahmah, H., Turmudi, T., & Ghifari, M. T. (2024). Research and development of mathematics teaching material integrated with islamic values: A systematic literature review. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 12(2), 306-315.
- Safana, M. N., & Atika, N. L. (2024). Integrasi nilai-nilai islam pada pembelajaran matematika: kajian literatur. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 114-125.
- Setiawan, S. P., Kaysan, R. A., & Sugilar, H. (2025, November). Systematic literature review: peran pendidikan islam melalui pembelajaran matematika dalam pembentukan karakter siswa. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 60, pp. 146-158).
- Shofia, L., & Malasari, P. N. (2023). Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika. *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh*, 2(2), 1-15.
- Sugiman, E., Mubin, N., & Sakir, M. (2025). Strategi integrasi nilai islam dalam pembelajaran matematika untuk mewujudkan karakter siswa jujur dan adil di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo. *Journal of New Trends in Sciences*, 3(4), 59-74.
- S Supiarmo, M. G., Faqih, A., Habiburrahman, M., & Hidayah, A. S. E. (2025). Peran pembelajaran matematika integrasi keislaman dalam membangun karakter siswa. *Jurnal El-Huda: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 16(1).
- Suwarji, W. K., & Faradiba, S. S. (2025). Integrasi nilai-nilai islam dalam media pembelajaran digital berbasis etnomatematika. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(3), 1530-1543.